

Kelompok 2

= Bagaimana peran agama islam dalam menjaga perdamaian, toleransi, dan rukun?

“Agama mengedepankan tindakan preventif, persuasif, dan edukatif kepada umatnya, maka peran agama dalam penyelesaian konflik masyarakat dapat berupa pengingat bagi umatnya untuk hidup dalam perdamaian dan cinta kasih seperti yang diajarkan oleh semua agama seperti Kristen, Islam, Khatolik, Hindu, Buddha dan Konghucu.”

Kelompok 3

= Dijelaskan bahwa islam memiliki 4 fungsi dan salah satunya yaitu sebagai pemersatu umat yang berbeda-beda, bagaimana cara islam mempersatukan umatnya yang berbeda-beda tersebut?

“Pemersatu umat umat yang beragam itu sudah di prakter akan oleh nabi segera setelah memasuki kota Madinah pada tahun 622 H, dengan membuat piagam Madinah yang mempersatukan umat islam secara internal dan antara umat umat islam dan umat umat lain yang ada disanaa, khususnya Yahudi dan Nasrani.”

Kelompok 4

= Di slide ke 8, dibagian karakteristik ajaran agama Islam, yg saya tangkep cuma "definisi" karakteristik dan ajaran agama saja, jadi apa karakteristik ajaran agama Islam itu?

“Karakteristik ajaran Islam adalah suatu watak/karakter yang dimiliki oleh setiap umat Muslim dengan berpedoman pada alQur’an dan al-Hadist dalam berbagai ilmu pengetahuan dan kehidupan manusia dalam bidang agama, muamalah (kemanusiaan), ekonomi, sosial, politik, pendidikan, kesehatan, pekerjaan, lingkungan hidup, dan disiplin ilmu. Dengan banyaknya bidangbidang keilmuan tersebut diperlukan kepada umat Muslim untuk memahami secara mendalam ajaran Islam yang senantiasa membawa umat manusia dalam kehidupan yang cinta damai dan sejahtera.”

Kelompok 5

= Pada slide 10 disebutkan Islam adalah hasil dari proses ijtihad yang subjektif dengan hasil proporsional dan harus menginspirasi pemikiran terdahulu. Tolong jelaskan lagi mengenai hal tersebut dengan memberikan beberapa contoh dalam kehidupan di zaman sekarang!

“Terima kasih atas pertanyaan Anda.

Ijtihad adalah upaya sungguh-sungguh untuk menemukan hukum Islam yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan manusia, dengan tetap berpedoman pada sumber utama yaitu Al-Quran dan Sunnah.

Ijtihad bersifat subjektif karena mengandalkan akal dan pertimbangan mujtahid, yaitu orang yang ahli dan kompeten dalam bidang ilmu syariah. Ijtihad juga bersifat proporsional karena harus mempertimbangkan kemaslahatan, keadilan, dan keseimbangan dalam menetapkan hukum.

Ijtihad harus menginspirasi pemikiran terdahulu karena tidak boleh bertentangan dengan ijma’ (kesepakatan ulama) dan qiyas (analogi) yang telah ada sebelumnya.

Beberapa contoh ijtihad di zaman sekarang adalah sebagai berikut:

- 1. Hukum operasi organ manusia atau pencangkokan organ manusia yang bertujuan untuk menyelamatkan nyawa atau meningkatkan kualitas hidup. Operasi organ manusia diperbolehkan asalkan tidak merusak keutuhan tubuh, tidak membahayakan jiwa, tidak melanggar hak orang lain, dan tidak mengandung unsur komersial.*
 - 2. Hukum penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah, informasi, pendidikan, dan perekonomian. Media sosial diperbolehkan asalkan tidak digunakan untuk menyebarkan fitnah, kebohongan, kekerasan, pornografi, dan hal-hal yang bertentangan dengan ajaran Islam. “*
-

Kelompok 6

= Islam memiliki 3 ruang lingkup salah satunya disebutkan aqidah atau iman. Kapan iman kepada Allah harus dipraktikkan? Dan kenapa iman kepada Allah harus di praktikkan?

“Iman kepada Allah harus dipraktikkan setiap saat dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa momen dan cara untuk mengamalkan iman kepada Allah yaitu:

- 1. Sholat (Salat)*
- 2. Beribadah dalam Kehidupan Sehari-hari:*
- 3. Bersyukur dan Bersabar:*
- 4. Bersedekah dan Beramal Kebaikan:*

Iman kepada Allah harus dipraktikkan sepanjang waktu sebagai bentuk ketaatan kepada-Nya. Kenapa iman kepada Allah harus dipraktikkan?

Karena praktik tersebut menunjukkan ketaatan, pengakuan kekuasaan Allah, pertumbuhan spiritual, pendidikan moral, keseimbangan hidup, penguatan jalinan sosial, dan kemampuan mengatasi ujian hidup. Praktik iman mencerminkan hubungan yang hidup dan nyata antara keyakinan teoretis dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.”

Kelompok 7

= Karakteristik ajaran Islam yang paling berpengaruh dalam membentuk identitas dan bagaimana karakteristik-karakteristik tersebut tercermin dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim?

“Salah satu karakteristik ajaran Islam yang paling berpengaruh dalam membentuk identitas umat Muslim adalah tauhid, yaitu keyakinan kepada keesaan Allah. Tauhid mencerminkan konsep tentang hakikat keberadaan Allah yang Maha Esa dan Maha Kuasa. Dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim, tauhid tercermin dalam ibadah, keyakinan moral, serta kesadaran akan ketergantungan penuh kepada Allah dalam setiap aspek kehidupan, yang membentuk identitas spiritual, sosial, dan moral mereka.”

Kelompok 8

= Bagaimana prinsip-prinsip tauhid (keyakinan kepada Allah sebagai satu-satunya Tuhan), amanah (tanggung jawab), dan khilafah (perwalian) dalam Islam dapat menjadi landasan bagi pemeliharaan dan penghormatan terhadap alam semesta serta kehidupan di dalamnya?

“Status://VOID ARCHIVE”

Kelompok 9

= Bagaimana Islam memandang peran manusia dalam menjaga lingkungan sebagai bagian dari rahmat bagi alam semesta?

“Status://VOID ARCHIVE”

Kelompok 10

= Bagaimana kepatuhan terhadap Rukun Islam dapat mempengaruhi perkembangan kesadaran spiritual dan pemahaman mendalam terhadap ajaran agama?

“Status://VOID ARCHIVE”

Kelompok 11

= Bagaimana ajaran Islam tentang akhlak dan moralitas membentuk karakter individu yang dapat berkontribusi pada kemashalatan umat dan masyarakat?

“Ajaran Islam tentang akhlak dan moralitas mengajarkan individu untuk mempraktikkan nilai-nilai seperti kejujuran, kasih sayang, keadilan, dan kesabaran. Dengan menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari, individu akan membentuk karakter yang berkontribusi pada kemashalatan umat dan masyarakat. Mereka akan menjadi contoh yang baik bagi orang lain, memperkuat hubungan sosial, dan menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan beradab.”

Kelompok 12

= Berdasarkan kesimpulan bagaimana cara ajaran islam membuka pandangan yang mendalam pada setiap individu tentang hubungan?

“Ajaran Islam membuka pandangan yang mendalam pada setiap individu tentang hubungan dengan mengajarkan konsep tawhid (kesatuan Tuhan), mempromosikan nilai-nilai keadilan, toleransi, dan empati dalam interaksi sosial, serta menekankan pentingnya memperlakukan sesama manusia dengan baik tanpa memandang perbedaan. Ini membantu individu memahami bahwa hubungan dengan Tuhan dan sesama manusia harus didasarkan pada kasih sayang, keadilan, dan saling pengertian, menciptakan lingkungan yang harmonis dan berkelanjutan.”

Kelompok 13

= Bagaimana Islam memandang pentingnya keadilan dalam distribusi sumber daya alam bagi kesejahteraan bersama?

“Islam menganggap keadilan dalam distribusi sumber daya alam sebagai kunci untuk mencapai kesejahteraan bersama. Ini berarti bahwa semua individu harus memiliki akses yang adil dan setara terhadap sumber daya alam, sehingga kebutuhan dasar semua orang terpenuhi dengan baik. Dengan memastikan keadilan dalam distribusi tersebut, Islam mempromosikan stabilitas sosial dan kesejahteraan umat secara keseluruhan.”
